

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *parenting stress* pada ibu tunggal yang mengasuh anak dengan keterlambatan tumbuh kembang, hal ini dikarenakan mengasuh anak dengan keterlambatan tumbuh kembang bukanlah hal yang mudah terutama pada ibu tunggal, dengan segala keterbatasan kemampuan yang dimiliki membuat ibu rentan mengalami *parenting stress*, yang ditinjau melalui aspek dan faktor *parenting stress*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengambilan sampel pada penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan teknik pengumpulan data wawancara. Subjek dalam penelitian berjumlah empat orang ibu tunggal yang mengasuh anak dengan keterlambatan tumbuh kembang. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa subjek mengalami *parenting stress*. Pada keempat subjek stres pengasuhan yang dialami disebabkan oleh tidak adanya dukungan dari pihak keluarga maupun lingkungan selama pengasuhan, kondisi subjek yang harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga, serta kondisi anak dengan keterlambatan tumbuh kembang membuat anak bergantung penuh terhadap ibu, dengan segala keterbatasan kemampuan yang dimiliki ibu membuat ibu rentan mengalami *parenting stress*.

Kata kunci: Anak terlambat perkembangan, Ibu tunggal, Parenting stress